



Klik untuk menuju website

Sobat IHC,

Newsletter Edisi 12 Tahun 2023 telah rilis. Edisi kali ini menyajikan informasi kegiatan program CSR yang melibatkan pemeriksaan medis dan pembukaan layanan Jember Vascular Centre. Inilah bukti nyata kepedulian RS IHC Group terhadap masyarakat.

Edisi ini juga mengabarkan berita gembira lainnya. Di antaranya, keberhasilan PT Krakatau Medika meraih penghargaan Investment Award Kota Cilegon. Begitu pun RS Petrokimia Gresik Driyorejo yang berhasil memboyong penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional.

Selamat membaca.

Salam redaksi.

Layanan Kesehatan Gratis RS PHC Surabaya di Jawa Pos Health & Lifestyle Expo 2023

RS PHC Surabaya ikut berpartisipasi dalam Jawa Pos Health & Lifestyle Expo. Kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) pada 9 – 12 November 2023 tersebut digelar di Grand Atrium Pakuwon Mall Surabaya.



Menurut Direktur RS PHC Surabaya, dr. Pudji Djuartono, M. Kes, selain mengadakan Health Talk bersama Dokter Spesialis RS PHC Surabaya, RS PHC Surabaya juga menyediakan layanan kesehatan gratis bagi pengunjung. Layanan mencakup mini *Medical Check Up* (MCU), konsultasi ahli gizi, konsultasi dokter spesialis bedah plastik, dan dokter spesialis bedah toraks kardiovaskular.

Dalam Health Talk, Dokter Spesialis Bedah Thoraks Kardiovaskular (Konsultan) RS PHC Surabaya, dr. Yosis Yohaness Motulo, Sp.BTKV(K)VE mengangkat topik tentang langkah awal penanganan kaki diabetes. dr. Yosis menjelaskan penanganan awal dapat dilakukan dengan memperbaiki pembuluh darah yang rusak melalui pemeriksaan menyeluruh dengan menggunakan peralatan canggih. Tujuannya adalah mencegah penyebaran



kerusakan ke pembuluh darah lainnya sehingga tindakan amputasi dapat diminimalkan.

"Salah satu keunggulan RS PHC Surabaya adalah tidak melakukan tindakan amputasi secara langsung dan menyeluruh pada kaki diabetes, karena tidak semua pembuluh darah di kaki diabetes sudah mati. Pembuluh darah yang masih hidup dapat diselamatkan sehingga penderita masih dapat berjalan dengan kakinya sendiri," ujar dr. Yosis.

Seorang pengunjung Pakuwon Mall Surabaya, Tiara Megasari mengatakan, "Melalui event ini, dari yang sebelumnya tidak tahu, sekarang kami mengetahui layanan-layanan unggulan RS PHC Surabaya. Secara akses, ternyata juga mudah dijangkau dari Tol Bandara Juanda maupun dari Gresik."



(Kontributor: Adelia Rahma Fadhilah - PT Pelindo Husada Citra)

RS Petrokimia Gresik Driyorejo Raih Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional

RS Petrokimia Gresik Driyorejo mengukir prestasi di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII yang berlangsung 27 – 30 November 2023 di Yogyakarta.

Dalam acara tersebut, RS Petrokimia Gresik Driyorejo (RSPGD) mengirimkan dua tim yang berhasil meraih prestasi luar biasa. Tim Warrior RSPGD berhasil memperoleh penghargaan kategori Diamond dan Best Presenter. Sedangkan Tim Si Pegas RSPGD, meraih kategori Platinum dan Best Presenter.

Prestasi tingkat Nasional ini menjadi kebanggaan sekaligus semangat bagi PT Petro Graha Medika (RS Petrokimia Gresik Group) untuk terus meningkatkan layanan kesehatan bagi masyarakat.

(Kontributor: Humas RS Petrokimia Gresik Driyorejo)



Kontribusi PT Krakatau Medika Tingkatkan Investasi Kota Cilegon

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Cilegon menggelar Cilegon Investment Award 2023 pada Kamis, (16/11) di Hotel Royale Krakatau. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada pelaku usaha dan industri atas kinerja dan prestasi dalam meningkatkan investasi Kota Cilegon.



Dalam acara tersebut, PT Krakatau Medika meraih penghargaan Investment Award Kota Cilegon Tahun 2023 sebagai Perusahaan Penanam Modal Dalam Negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh Wali Kota Cilegon, H. Helldy Agustian, S.E., S.H., M.H. kepada Plt. Direktur PT Krakatau Medika, Masyaul Ato.

Wali Kota Cilegon, Helldy Agustian menyampaikan bahwa investasi di Kota Cilegon pada tahun 2023 telah mencapai Rp28,15 triliun, melebihi target sebesar Rp13 triliun. Kini, Kota Cilegon menjadi penyumbang investasi cukup besar di Provinsi Banten.



(Kontributor: Agus Wirawan - PT Krakatau Medika)



RS Perkebunan Jember Klinik Resmikan Jember Vascular Centre

RS Perkebunan Jember Klinik meresmikan Jember Vascular Centre (JVC) dan menggelar seminar kesehatan dengan tema "Komplikasi Penyakit Pembuluh Darah akibat Diabetes Melitus" pada 14 November 2023. Peresmian digelar dalam rangka peringatan Hari Diabetes Sedunia sekaligus Hari Kesehatan Nasional.

JVC merupakan sebuah inisiatif RS Perkebunan Jember Klinik dalam rangka menghadirkan layanan vaskular yang komprehensif bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. JVC dilengkapi fasilitas terkini dan didukung tenaga medis terampil untuk menangani berbagai masalah vaskular. JVC fokus pada penanganan pasien diabetes yang rentan terhadap komplikasi pembuluh darah.

"Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan holistik dan berkualitas kepada masyarakat. Peluncuran JVC mencerminkan langkah maju kami dalam mendukung

pasien diabetes melitus dan individu yang membutuhkan perawatan vaskular yang komprehensif," ungkap dr. Abdi Agus Youandi, MMRS, Direktur Rumah Sakit Perkebunan Jember Klinik.

Acara peresmian JVC dan seminar tersebut dihadiri komunitas diabetes, tenaga fasilitas kesehatan di Jember dan sekitarnya, serta rekanan instansi, baik secara langsung maupun daring (online). Dalam sesi seminar, seorang pakar vaskular, dr. Setiadi Drajad Kurniawan, Sp. BTKV, Subsp. VE (K) memberikan wawasan mendalam tentang komplikasi penyakit pembuluh

darah yang sering terjadi pada pasien diabetes melitus.

RS Perkebunan Jember Klinik, berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perawatan pembuluh darah, khususnya pasien diabetes melitus, serta memberikan layanan terbaik dan dukungan penuh dalam upaya menjaga kesehatan.



(Kontributor: Bayu Setiawan - RS Perkebunan Jember Klinik)

Tumbuhkan Budaya Hidup Sehat, RS Pertamina Cilacap Jalankan Wellness Program



RS Pertamina Cilacap menggelar kegiatan jalan sehat sejauh 5,5 km dalam waktu 40 menit. Kegiatan yang diikuti manajemen dan seluruh pekerja RS Pertamina Cilacap ini merupakan rangkaian program BUSTER (Bugar Sehat Ceria), yakni sebuah inisiatif *employee wellness* yang tengah berlangsung di RS Pertamina Cilacap dari 13 Oktober – 31 Desember 2023.

Employee Wellness Program diadakan sebagai respon terhadap hasil *Medical Check Up* (MCU) yang menunjukkan bahwa 14% dari total pekerja RS Pertamina Cilacap memiliki BMI dan lingkaran pinggang di atas batas normal. Oleh karena itu, program ini menjadi upaya untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan produktivitas pekerja.

Ada dua program kesehatan bagi pekerja, yakni Wellness Program untuk mereka dengan BMI >25 dan lingkaran pinggang >90 cm, dengan target menurunkan berat badan dan lingkaran pinggang. Para pekerja berjalan kaki minimal 3 km dalam waktu 30 – 50 menit, dengan merekam menggunakan aplikasi STRAVA.

Program kedua adalah Bugar Bersama, ditujukan bagi pekerja dengan BMI normal yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Kegiatannya berupa jalan kaki minimal 3 km dalam kurun waktu yang sama.



Inisiatif ini dirancang berdasarkan tren di masyarakat, khususnya di Kabupaten Cilacap. Dengan olahraga ringan dan terjangkau, yaitu jalan kaki, tidak diperlukan effort yang besar, tetapi bisa diperoleh hasil maksimal.

“Raih dan jaga kesehatan Anda, maka Anda akan menikmati hidup terbaik,” ujar dr. Akhmad Arief Destianto, Ketua Pelaksana Program BUSTER RS Pertamina Cilacap.

Harapannya, program ini dapat berjalan lancar dan diikuti dengan baik oleh seluruh pekerja sehingga mampu membentuk budaya sehat bagi pekerja.



(Kontributor: Chanigia Pramudya Wardani - RS Pertamina Cilacap)



RS Sri Pamela Membang Muda Deteksi Gangguan Kesehatan Karyawan dengan MCU Pre-Employment untuk Tim Marketing

RS Sri Pamela Membang Muda menyelenggarakan kegiatan *Medical Check Up (MCU)* pada 28 – 29 November 2023. Dalam penyelenggaraannya, RS Sri Pamela Membang Muda menggandeng PT Grahadura Leidong Prima (GLP).

Medical Check Up (MCU) adalah prosedur pencegahan risiko kesehatan dan kerugian di masa depan melalui pemeriksaan secara rutin. MCU

disarankan dilakukan setidaknya setiap 6 bulan atau paling sedikit 1 tahun sekali.

Adapun MCU *pre-employment* dilakukan untuk mendeteksi gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan. Tindakan ini terbukti efektif

dalam mencegah penyakit yang berpotensi memengaruhi lingkungan kerja dan sumber daya manusia (sdm) di dalamnya.

(Kontributor: Humas RS Sri Pamela Membang Muda)



Hoarding Disorder, Si Hobi Timbun Barang

Mengumpulkan dan menyimpan barang atau benda yang tidak dibutuhkan—seperti majalah, kotak, atau kontainer makanan—seringkali dilakukan kaum wanita, khususnya ibu-ibu. Biasanya, menyimpan barang atau benda karena bentuknya yang menarik atau tampilan yang lucu. Alasan lainnya adalah menganggap barang itu sayang untuk dibuang atau, mungkin akan diperlukan suatu saat nanti.

Namun, jangan pernah anggap sepele kebiasaan ini. Jika dibiarkan, kebiasaan ini dapat memengaruhi kualitas hidup karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental yang disebut *hoarding disorder*.

Hoarding disorder merupakan gangguan perilaku yang ditandai kebiasaan perilaku menyimpan barang atau benda secara berlebihan, bahkan ketika barang tersebut tidak bernilai tinggi. Individu

yang mengalami gangguan ini sering menghadapi kesulitan untuk memisahkan diri dari barang-barang yang dikumpulkan sehingga ruangan atau rumahnya menjadi berantakan.

Orang dengan *Hoarding disorder* dapat ditandai dengan beberapa gejala berikut.

- **Suka menyimpan barang yang sering dianggap tidak bernilai**
Meskipun orang lain menganggap barang tersebut tidak penting, bagi orang yang mengalami *hoarding disorder*, barang tersebut dianggap bermanfaat dan sangat penting. Biasanya, barang yang sering disimpan, seperti koran, majalah, kantung kertas dan plastik, boks karton, foto, peralatan rumah tangga, makanan, dan pakaian.

- **Kesulitan mengatur barang dan membuat keputusan**

Mereka kesulitan memilah barang mana yang perlu disimpan dan dibuang karena menganggap barang tersebut bernilai dan mungkin akan digunakan di kemudian hari.

- **Sangat terikat dengan barang miliknya**

Mereka akan merasa marah jika seseorang mencoba membuang atau merapikan barangnya. Bahkan, sekadar menyentuh atau memindahkan tumpukan barang saja, bisa membuat seorang *hoarding disorder* marah.

Hoarding disorder pada seseorang dapat disebabkan beberapa faktor. Di antaranya, selalu menganggap barang atau benda tersebut bisa digunakan kembali, melekatkan kenangan pada benda, mengalami peristiwa traumatik terkait benda atau barang tertentu, atau bahkan terkait dengan gangguan mental Obsessive-Compulsive Disorder (OCD).



(Kontributor: Ida Amalia - Nurse RS Pusat Pertamina).

